

**PERSONAL BRANDING GIBRAN RAKABUMING RAKA SEBAGAI WAKIL
MELALUI INSTAGRAM (ANALISIS ISI AKUN INSTAGRAM
@GIBRAN_RAKABUMING)**

Agininda Andara Carisma¹, Farikha Rachmawati²

^{1,2} Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

¹aginda123@gmail.com, ²farikha.r.ilkom@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

Gibran is a public official who has remained active on Instagram since assuming the role of Vice President. He utilizes social media to facilitate two-way communication with the public, leveraging his distinctive traits to cultivate an image that subsequently aids his political communication efforts. This study aims to analyze Gibran Rakabuming Raka's personal branding as Vice President through Instagram. It employs a descriptive research design with a qualitative approach and utilizes content analysis as the research method. The findings indicate that, based on Montoya and Vandehey's (2008) eight concepts of personal branding, the brand image established on his Instagram account (@gibran_rakabuming) leans most heavily toward the concepts of distinctiveness and personality. Gibran demonstrates a strong ability to build relationships with his followers on the platform.

Keywords: Gibran, Instagram, Personal Branding

ABSTRAK

Gibran merupakan salah satu pejabat publik yang aktif di Instagram setelah menjadi Wakil Presiden. Media sosial dimanfaatkan oleh Gibran sebagai media untuk memudahkan komunikasi dua arah dengan masyarakatnya dengan membawa ciri khas yang dimilikinya dan membentuk image tentang dirinya yang kemudian akan memudahkannya dalam melakukan komunikasi politik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Personal Branding Gibran Rakabuming Raka Sebagai Wakil Presiden Melalui Instagram. Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa sebagai wakil presiden personal branding yang terbangun di Instagram @gibran_rakabuming menurut 8 konsep personal branding Montoya dan Vandehey (2008) lebih condong atau mengarah kepada konsep perbedaan dan kepribadian. Gibran mampu menunjukkan kemampuannya membangun hubungan dengan para pengikutnya di akun instagramnya dengan cukup baik.

Kata Kunci: Gibran, Instagram, Personal Branding

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi komunikasi telah merambah kehidupan umat manusia. Salah satu bentuk perkembangan teknologi komunikasi adalah media baru (new media) yang kemudian melahirkan media sosial (social media). Kehadiran media sosial juga mempengaruhi bidang politik. Setiap pengguna media sosial tidak terkecuali politisi dapat memproduksi sebuah pesan kepada publik yang lebih terarah. Hal ini dikarenakan adanya stimulus teknologi modern untuk menjalin hubungan dengan masyarakat (Anshari, 2013). Salah satu contoh keberhasilan media sosial untuk komunikasi politik adalah dalam pemilihan presiden Amerika Serikat di tahun 2008. Dalam pemilihan itu, media sosial dintegrasikan dalam strategi kampanye politiknya dan dilakukan secara efektif. Hasilnya, Obama memenangkan pemilihan dan menjabat pada 2009 (Bogost, 2017). Sejak itu, menyusul kesuksesan Obama dengan media sosial, dapat disaksikan peningkatan penggunaan media sosial untuk komunikasi politik seperti dalam kampanye pemilihan

presiden dan legislatif di banyak negara di seluruh dunia.

Salah satu tokoh politik yang saat ini menjadi perhatian netizen menjadi Wakil Presiden 2024 ialah Gibran Rakabuming Raka. Kepemimpinannya sebelumnya sebagai Walikota Solo selama ini berjalan dengan baik terutama pada bidang reformasi birokrasi dan pelayanan, kesehatan, serta pendidikan. Selain itu, Gibran Rakabuming Raka terpilih menjadi Wali Kota terpopuler menurut Indonesia Indicator tahun 2021. Gibran disebut sebanyak 28.779.574 kali dalam 6.470 media daring di Tanah Air. Popularitasnya yang tinggi seringkali dikaitkan dengan kedekatannya dengan ayahnya, Presiden Joko Widodo. Meski begitu, sorotan terhadap Gibran lebih banyak terfokus pada kebijakan yang diusungnya serta langkah-langkah proaktifnya dalam menangani dampak Covid-19.

Media sosial dimanfaatkan oleh Gibran sebagai media untuk memudahkan komunikasi dua arah dengan masyarakatnya dengan membawa ciri khas yang dimilikinya dan membentuk image tentang dirinya yang kemudian akan

memudahkannya dalam melakukan komunikasi politik. Cara terbaik untuk menjelaskan pentingnya media sosial untuk personal branding adalah seperti yang dijelaskan oleh Jayson Demers yakni jika konten adalah bahan bakar untuk merek pribadi, media sosial adalah mesinnya (Petruca, 2016).

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa para aktor politik di seluruh dunia telah memanfaatkan media sosial untuk menjalin hubungan dengan konstituen, membentuk diskusi politik, dan berdialog secara langsung dengan masyarakat (Anshari, 2013). Burke (2000:380) dalam Susanto (2017) menerangkan bahwa jaringan komunikasi politik yang terbentuk dengan menggunakan media sosial adalah alasan yang praktis untuk dapat menumbuhkan partisipasi yang mendorong kontribusi, umpan balik, adanya keterbukaan tanpa jarak antar sumber berita, serta khalayak yang mampu menguatkan diskusi.

Instagram merupakan media sosial yang dapat mengunggah foto, membuat feeds, mengunggah Instastory, menggunakan filter pada foto, dan juga terdapat like dan followers yang dapat mempengaruhi

presentasi diri (Setiawan & Audie, 2020). Dengan adanya fitur-fitur yang dimiliki Instagram tersebut, maka dengan Instagram seseorang dapat melakukan personal branding (Afriluyanto, 2018). Semakin banyak masyarakat yang menggunakan Instagram, akan semakin banyak pula audience atau khalayak yang menerapkan ataupun mengamati Personal Branding yang dilakukan oleh pengguna Instagram tersebut.

Gibran seringkali menjadi sorotan utama berita di Indonesia. Dalam beberapa wawancara yang dilakukan oleh televisi swasta di Indonesia secara online, Gibran mencuri perhatian netizen tanah air karena menggunakan background poster anime asal jepang seperti Naruto dan One Piece. Dari tangkapan layar ketiga televisi nasional, Gibran kerap mengganti foto profilnya dengan foto yang berbeda. Kejadian ini menarik perhatian khalayak Instagram yang didominasi oleh Millenials dan Gen-Z. Selain itu, akun Instagram @gibran_rakabuming juga memberikan konten yang tidak hanya berupa informasi formal tentang aktivitas Gibran sebagai Wakil Presiden, namun juga seringkali

berinteraksi langsung dengan khalayak Instagram.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Personal Branding Gibran Rakabuming Raka Sebagai Wakil Presiden Melalui Instagram.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis). Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi kualitatif deskriptif dengan cara mendokumentasi unggahan baik caption, foto maupun video pada akun Instagram @gibran_rakabuming. Metode analisis isi sendiri adalah sebuah metode ilmiah yang digunakan untuk memaknai teks ataupun konten. Bungin menyatakan bahwa analisis isi seringkali digunakan dalam berbagai analisis verifikasi.

Krippendorff (dalam Rumata, 2017) mendefinisikan analisis konten sebagai sebuah teknik penelitian yang digunakan untuk menyimpulkan makna teks melalui berbagai prosedur atau tahapan yang dapat dipercaya (reliable), dapat

diaplikasikan (applicable) dalam konteks yang berbeda-beda (replicable), dan juga sah. Peneliti akan mengadopsi setiap tahapan untuk menganalisis serta mengetahui isi konten dari Instagram @gibran_rakabuming tentang impression management atau kesan baik yang ingin dimunculkan tentang Gibran Rakabuming Raka sebagai wakil presiden.

Fokus utama dalam penelitian ini adalah menggunakan konsep personal branding oleh Peter Montoya (2002) setelah pelantikan di Instagram pribadinya yaitu @gibran_rakabuming. Dimana pada penelitian ini unggahan-unggahan di Instagram @gibran_rakabuming mulai tanggal 20 Oktober 2024 akan dianalisis dengan menerapkan 8 konsep dasar/hukum personal branding yang dikemukakan oleh Peter Montoya (2002).

Subjek penelitian merupakan sumber data penelitian diperoleh, atau tempat untuk menemukan data (Rany, dkk, 2020:42). Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah media sosial Instagram Gibran Rakabuming Raka (@gibran_rakabuming). Sedangkan objek penelitian dapat dipahami

sebagai apa yang ingin diteliti dari subjek terkait. Maka, objek penelitian ini adalah 26 unggahan tulisan, foto maupun video yang disertai caption di Instagram Gibran Rakabuming Raka dalam akun Instagram pribadinya (@gibran_rakabuming) dengan fokus penelitian yaitu konsep personal branding Peter Montoya (2002).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Akun @gibran_rakabuming memanfaatkan media sosial Instagram dengan segala fitur dan fasilitas yang dimilikinya untuk mendekat dengan masyarakat luas. Gibran Rakabuming Raka cukup aktif di media sosial Instagram dengan memiliki 6,7 juta pengikut di Instagram hingga Agustus 2025 ini. Media sosial Instagram ini digunakannya sebagai sarana dokumentasi atas kegiatan dan aktivitasnya sehari-hari sebagai seorang pejabat publik. Segala unggahan yang ada pada akun tersebut menunjukkan posisi dirinya sebagai pemimpin, kegiatannya sebagai pemimpin dan bagaimana sikapnya sebagai pemimpin dalam menerima segala aspirasi masyarakat melalui media sosial

Instagram. Gibran memposisikan dirinya sebagai masyarakat biasa yang sama dengan para pengikutnya di Instagram, hanya saja ia memiliki keuntungan dan kemampuan menyelesaikan sejumlah permasalahan yang dilaporkan melalui media sosial Instagram. Akun @gibran_rakabuming juga mampu memanfaatkan berbagai momentum untuk mendekatkan diri kepada masyarakat sehingga masyarakat merasa lebih dekat dengan pemimpinnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa pada dasarnya akun Instagram @gibran_rakabuming telah memenuhi 8 konsep personal branding yang disampaikan oleh Peter Montoya.

1. Dalam konsep spesialisasi, Gibran berhasil membangun citra dirinya sebagai seorang yang mampu bersosialisasi dan berkomunikasi langsung dengan baik kepada masyarakat karena pembawaannya yang ramah dan hangat.



**Gambar 1 Postingan Instagram
Konsep Spesialisasi
@gibran_rakabuming**

Pada konsep ini, unggahan yang dipilih penulis ialah unggahan-unggahan yang menunjukkan interaksinya dengan sejumlah tokoh masyarakat dari berbagai kalangan yang bertujuan untuk melakukan kunjungan atau silaturahmi sederhana. Dalam konsep spesialisasi, Gibran menunjukkan ciri khasnya sebagai sosok yang mudah membaur dalam kegiatannya sehari-hari bersama dengan masyarakat dari lintas suku, budaya, agama, dan kalangan. Hal ini menjadi salah satu kekuatan Gibran yang menjadi ciri khasnya sebagai seorang pejabat public. Dapat diketahui bahwa Gibran adalah sosok yang senang bersosialisasi, bersilaturahmi dengan masyarakatnya secara rendah hati.

2. Pada konsep kepemimpinan, Gibran selaku pejabat publik tentunya menyanggah tanggungjawab yang besar serta citra yang besar sebagai seorang pemimpin negara. Ia dituntut untuk selalu bisa mengambil keputusan yang baik bagi masyarakat, memiliki kredibilitas yang tinggi serta memanfaatkan kekuasaannya untuk melakukan hal-hal yang dianggapnya baik bagi masyarakat. Dengan kecekatannya dalam menanggapi keluhan masyarakat terutama di sosial media ternyata berhasil membuat Gibran terpilih menjadi Walikota Solo dan setelahnya terpilih menjadi Wakil Presiden. Hal ini menunjukkan bahwa ia mengemban kepercayaan masyarakat sebagai pemimpin daerah yang berkredebil.



**Gambar 2 Postingan Instagram
Konsep Kepemimpinan
@gibran_rakabuming**

Dalam konsep personal branding, seorang pemimpin yang mampu melengkapi dirinya dengan kredibilitas atas kekuasaan yang dimiliki sehingga dapat menginspirasi dan memberikan pengaruh dapat meningkatkan engagement dengan khalayak luas khususnya yang mengikuti akun Instagram @gibran_rakabuming. Dalam konsep ini, peneliti mengambil unggahan-unggahan di Instagram tersebut yang menunjukkan adanya upaya yang sedang diusahakan pemerintah untuk masyarakat Indonesia.

3. Berikutnya dari konsep kepribadian, Gibran menunjukkan kepribadiannya sebagai sosok yang berpenampilan sederhana, apa adanya, serta ramah dan hangat bagi seluruh kalangan masyarakat. Pemimpin dengan kepribadian kuat dapat membangun personal branding yang baik. Dengan menjadi diri sendiri pemimpin tersebut dapat diterima dibenak masyarakat dimanapun ia berada.



Gambar 3 Postingan Instagram

**Konsep kepribadian
@gibran_rakabuming**

Persespi konsep ini berbeda dengan persepsi konsep kepemimpinan, dimana dalam konsep kepemimpinan, seseorang harus menjadi sempurna di mata publik, namun dalam konsep kepribadian yang utama ialah kepribadian yang baik di mata masyarakat. Sebagai seorang wakil presiden, Gibran dikenal dengan tampilannya yang sederhana dan ramah kepada masyarakat dari berbagai usia dan kalangan. Dari sejumlah unggahan yang ada, menunjukkan bahwa terlepas dari jabatannya sebagai seorang pejabat public, Gibran juga sama layaknya masyarakat pada umumnya yang memiliki selera humor serta ramah kepada siapa saja contohnya kepada sesama pejabat publik, teman-

temannya hingga sebatas kepada ibu-ibu.

4. Dalam konsep perbedaan, Gibran memiliki perbedaan pada beberapa konten yang dibagikan di sosial media. Dimana Gibran tidak jarang mengunggah reels dengan editan yang lucu dan menarik yang berbeda dengan unggahan pejabat publik lainnya. Gibran juga tidak segan menyelipkan meme lucu yang berasal dari mukanya sendiri.



Gambar 4 Postingan Instagram
Konsep perbedaan
@gibran_rakabuming

Untuk membangun personal branding salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan tampil berbeda sehingga penyampaian dapat berlangsung baik serta efektif. Pemilihan unggahan foto atau video di akun @gibran_rakabuming adalah yang menunjukkan bentuk kreatifnya dalam memanfaatkan teknologi AI

yang sedang populer di kalangan masyarakat beberapa saat ini.

5. Selanjutnya pada konsep terlihat, Gibran melangsungkan pembentukan citra dirinya melalui kehadirannya pada daerah yang sedang terdampak bencana dan ia memastikan langsung bahwa penyaluran kebutuhan warga tepat sasaran. Gibran juga datang menemui langsung masyarakat dan berinteraksi langsung dengan warga, ia juga berkomunikasi dengan mendengarkan keluhan masyarakatnya.



Gambar 5 Postingan Instagram
Konsep terlihat
@gibran_rakabuming

Personal Brand harus dapat dilihat secara konsisten terus-menerus, sampai Personal Brand seseorang dikenal sehingga visibility lebih penting dari kemampuan (ability)-nya. Untuk menjadi visible, seseorang perlu mempromosikan

dirinya, memasarkan dirinya, menggunakan setiap kesempatan yang ditemui dan memiliki beberapa keberuntungan. Pada konsep ini penulis membatasi pemilihan unggahan khusus hanya pada unggahan yang menunjukkan dirinya sedang menemui masyarakat pada periode penelitian yang dilakukan. Untuk mempertahankan citra yang selama ini dibangun dan terus mengembangkannya diperlukan adanya konsistensi untuk terus dikenal oleh masyarakat luas.

6. Dilanjutkan dengan konsep kesatuan, dimana kesesuaian antara personal branding di akun Instagram @gibran_rakabuming dan karakter sesungguhnya dari Gibran harusnya selaras. Meskipun ia adalah seorang Wakil Presiden Indonesia, ia tetap seorang suami dan kepala keluarga. Dari apa yang ditunjukkannya melalui akun Instagram @gibran_rakabuming yang selalu hangat dan ramah dengan masyarakatnya, ternyata ia adalah sosok yang juga hangat dengan keluarganya.



Gambar 6 Postingan Instagram
Konsep kesatuan
@gibran_rakabuming

Gibran membangun citra dirinya sebagai seorang pemimpin yang dekat dengan masyarakat dari berbagai kalangan, suku, agama, dan budaya. Ia memperlihatkan dirinya sebagai sosok yang hangat kepada siapa saja bahkan meski kepada orang-orang yang ia temui di jalan saat ia melakukan aktivitas dan kesehariannya. Dari unggahan di Instagram @gibran_rakabuming yang menunjukkan kemesaraan bersama keluarga menyatakan bahwa personal branding yang dibangunnya secara hangat tersebut nyata adanya bukan hanya sebagai pencitraan seorang pemimpin yang hangat kepada masyarakat namun memang juga dilakukan dengan atau kepada keluarga.

7. Pada konsep keteguhan, Gibran juga sudah memenuhi konsistensinya untuk membangun citra dirinya sejak menjadi Walikota Solo. Ia konsisten mengunggah berbagai konten setiap harinya dengan isi caption yang sederhana, informatif atau sekedar candaan ringan dan tidak jarang disertai tagar-tagar tertentu. Hal ini terus dilakukannya hingga saat penelitian ini sedang dilakukan.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, akun Instagram @gibran_rakabuming pertama kali mengunggah foto di media sosial ini pada tahun 2019 dengan foto caption sederhana dengan adanya tagar khusus yang dicantumkan. Hal ini masih terus ia lakukan sampai penelitian ini dilakukan dimana semua unggahannya hanya disertai caption sederhana maupun penjelasan-penjelasan rinci yang mudah dipahami atau sekedar humor ringan tanpa adanya tagar tertentu.

8. Dari segi konsep nama baik, seorang pejabat publik yang menginginkan nama baik di masyarakat harus menanamkan sikapnya sebagai pejabat yang layak diapresiasi dalam kehidupan bernegara. Gibran melalui berbagai

program kegiatan yang ia miliki program kerja seperti halnya mencantumkan nomor yang dapat masyarakat gunakan untuk pengaduan, penggunaan tagar #lapormaswapres dibuat untuk aduan masyarakat.

Personal branding yang dibangun akan berhasil secara maksimal dan langgeng apabila seseorang diakui melalui nilai-nilai positif dan bermanfaat yang berhasil diterapkannya secara umum. Terkhusus bagi seorang Gibran yang adalah pejabat publik, penting baginya untuk menjaga sikapnya sehingga dapat mempertahankan nama baik yang dibangunnya selama ini. Gibran telah mempromosikan nilai-nilai sosial dan budaya yang sangat tinggi dijunjungnya melalui media sosial instagramnya. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui unggahan-unggahan dari konsep-konsep personal branding sebelumnya diatas bahwa ia ramah dan peka akan kebutuhan masyarakat sekitarnya.

Dapat diketahui secara keseluruhan bahwa dari 8 konsep personal branding oleh Montoya, jelas dalam diri Gibran ialah yang lebih menonjol konsep perbedaan

dan kepribadian sebagai wakil presiden. Dimana Gibran sudah dikenal dengan sangat baik karena kepemimpinannya yang kharismatik serta kepribadiannya yang dianggap humble dengan caranya berkomunikasi dengan masyarakat disekelilingnya, bagaimana caranya berinteraksi dengan masyarakat dari berbagai suku, kalangan, dan agama. Hal ini sesuai dengan elemen personal branding yang disampaikan oleh Montoya dan Vandehey (2008) dimana kualitas, nilai, kepribadian, dan keahlian Gibran terpampang jelas di akun instagramnya, ia juga mampu membangun hubungan dengan para pengikutnya di akun instagramnya dengan cukup baik karena editing dan bahasa yang digunakan juga menggunakan bahasa sederhana sehingga mudah dimengerti sebagian besar pengikutnya yang merupakan rakyat yang dipimpinnya.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa sebagai wakil preiden personal branding yang terbangun di Instagram @gibran_rakabuming menurut 8 konsep personal branding

Montoya dan Vandehey (2008) lebih condong atau mengarah kepada konsep perbedaan dan kepribadian. Gibran mampu menunjukkan kemampuannya membangun hubungan dengan para pengikutnya di akun instagramnya dengan cukup baik karena editing dan bahasa yang digunakan juga menggunakan bahasa sederhana sehingga mudah dimengerti sebagian besar pengikutnya yang merupakan rakyat yang dipimpinnya. Pada konsep kepribadian, Gibran berhasil menunjukkan melalui media sosialnya sebagai seorang yang mampu membaur dengan mudah dengan masyarakat dari berbagai suku, kalangan, dan agama.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Oktiani, M., & Purnomo, A. M. (2024). Studi Kualitatif Personal Branding Gibran Rakabuming Raka pada Kampanye Pemilu 2024. *Karimah Tauhid*, 3(10), 11947-11955.
- Riasaptarika, A. Z., Akbar, M. A., & Dewi, N. P. (2021). Personal branding gibran rakabuming raka dalam kampanye pilkada solo dengan penggunaan media baru. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts (Deca)*, 4(02), 74-84.

- Fadhilah, S. N., & Vanel, Z. (2024). Analisis Personal Branding Gibran Rakabuming Raka Dalam Pembentukan Political Image Di Media Sosial X. *Jurnal Studi Ilmu Politik*, 3(1), 14-27.
- Anggita, D., Asih, S., & Shadikah, A. A. (2025). Digital Personal Branding Prabowo-Gibran Melalui Facebook pada Pilpres 2024. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 8(2), 357-369.
- Apriyanda, N., & Suratnoaji, C. (2025). Strategi Personal branding Gibran Rakabuming sebagai Wakil Presiden melalui Instagram. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 9641-9647.
- Putri, S. (2021). PERSONAL BRANDING PEJABAT PUBLIK (ANALISIS ISI AKUN INSTAGRAM WALIKOTA SOLO GIBRAN RAKABUMING RAKA): PERSONAL BRANDING OF PUBLIC OFFICERS (ANALYSIS OF INSTAGRAM ACCOUNT CONTENT OF SOLO MAYOR GIBRAN RAKABUMING RAKA). *MEDIOVA: Journal of Islamic Media Studies*, 1(1), 99-124.
- Rahmah, S. (2021). Personal branding ganjar pranowo untuk membangun komunikasi politik di media sosial instagram. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 94-101.
- Adah, E., & Murbantoro, M. (2023). Personal Branding Ganjar Pranowo Dalam Membangun Komunikasi Politik Di Media Sosial. *Sintesa*, 2(01), 123-138.